

Terima Kasih CSR Tonasa: Mimpi Naik Gunung, Rumah Dibedah

Oleh: Muhammad Said Welikin

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta.” (Q.S Az-Zariyat : 19)

MAKASSAR, TABLOIDLINTAS.COM - Sang waktu terus berlalu, 46 kelender telah digulung, musim silih berganti, namun PT Semen Tonasa sebagai perusahaan persemenan terbesar di Kawasan Indonesia Timur, sejak berdiri tahun 1968, tetap kokoh. Ibarat pepatah “Tak lekang oleh panas, tak lapuk oleh hujan.”

Memasuki usia 47 tahun, PT Semen Tonasa yang berada di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan ini, terus berbenah diri dalam segala hal, agar tercapai Visi yaitu “Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan efisiensi tinggi.”

PT Semen Tonasa, sangat menyadari apa yang dicapai hari ini, berkat dukungan semua pihak, termasuk masyarakat yang berada sekitar perusahaan. Sehingga sangat perlu terlibat dalam menaikkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat sekitarnya.

Bagaimana pun juga PT Semen Tonasa merupakan salah satu asset, sehingga kita semua berkewajiban untuk menjaga. Kita pun berharap, Semen Tonasa akan selalu membawa maslahat, bukan masalah bagi masyarakat Indonesia.terlebih warga sekitarnya.

Seperti sering diwartakan diberbagai media tentang, kepedulian social, Semen Tonasa terhadap lingkungan serta masyarakat yang diwujudkan melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) Tonasa Bersaudara.

Ada pun didalam program CSR terdapat lima pilar yakni, Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja, dan Tonasa Hijau.

Sebagai anak bangsa tentu berharap, semoga muara dari program mulia CSR Tonasa Bersaudara adalah hadirnya rasa rindu, rasa ikut memiliki semua pihak terhadap PT Semen Tonasa.

Kemudian di sisi lain, semoga timbul kesadaran kolektif segenap karyawan, bahwa masyarakat dan alam sekitar bukan beban, melainkan aset yang harus dijaga.

Dihargai

Jagat maya ramai memperbincangkan keberhasilan program CSR Tonasa, walaupun perlahan tapi pasti, sudah mulai meningkat kualitas hidup dan kemandirian masyarakat disekitar wilayah PT Semen Tonasa.

Namun sebagai mana sikap dasar wartawan yang selalu skeptis manakala mendapat informasi, tabloid LINTAS berupaya menemui masyarakat yang sudah merasakan manfaat. Begitu juga pengurus Fordes(Forum Desa) bagaimana mengatur dana program CSR Tonasa.yang dipercayakan dipundak pengurus Fordes.

Hari Minggu (13/9) tabloid LINTAS berhasil mewawancarai dua ketua Fordes yakni Husain dan Amiruddin serta sejumlah warga di Desa Bulu Cindea dan Desa Bowong Cindea.

Ketua Forum Permata, Husain yang ditemui di Rumahnya Dusun Buju Tangaya Desa Bulu Cindea, mengatakan “Sebenarnya sudah lama Tonasa memberikan bantuan kepada masyarakat, melalui pendampingan sebuah LSM dari kota Makassar.”

“Setelah Fordes dibentuk tahun 2011, di Wilayah lingkaran satu sebanyak sembilan desa/kelurahan, yakni Desa Biringere, Mangilu, Taraweng, Bowong Cindea, Bulu Cindea, Kelurahan Bontoa, Kalabirang, Sapanang, dan Samalewa. Maka sejak itu semua program SCR dilaksanakan oleh Fordes,” ungkap Saini, sapaan akrab Husain.

Menurut Saini, “Pengurus bekerja sesuai RKAPM(Rencana Kerja dan Anggaran Pemberdayaan Masyarakat) yang disusun berdasarkan hasil musyawara desa.”

“Forum Permata pada tahun 2012, programnya adalah pengadaan air bersih di Dusun Buju Tangaya, Dusun Biringkassi, Dusun Jolo dan Dusun Majanang, kebetulan hanya empat dusun di Desa Bulu Cindea,” tandas Saini.

Lanjut Dia, “Tahun 2013 program pengadaan air bersih tetap dilanjutkan ditambah dengan program bedah rumah, dan yang mendapat kesempatan ini warga Dusun Buju Tangaya, bernama Hairuddin.L suami dari Sandro Muji.”

Lebih lanjut Sain menjelaskan, “Program tahun 2014, selain sama dengan 2013, namun ada tambahan, dibangun sebuah penampungan air bersih kapasitas 5.000 liter, dengan ketinggian empat meter, di Dusun Buju Tangaya. Kemudian yang mendapat jatah bedah rumah, warga Dusun Biringkassi yakni Mustapa suami dari Suhra.”

Menjawab pertanyaan wartawan tabloid LINTAS, Sain menegaskan “Mungkin dekat pantai ditambah kontur tanah liat, sehingga berulang kali dilakukan pengoboran sejak 2012, hingga kini baru menemukan satu titik air bersih yaitu di Dusun Buju Tangaya.”

Ketika ditanyakan apakah ada program lain selain program utama yang ada dalam RAKPM, Sain menjelaskan “Ada program insiatif, berupa penghijauan yakni penanaman mangrove, kebetulan desa/kelurahan yang masuk lingkaran satu, hanya Desa Bulu Cindea yang memiliki pantai.”

“Program 2015 telah tersusun yakni mensuplai air bersih dari Dusun Buju Tangaya ke dusun lain, kemudian penanaman mangrove yang direncanakan 10.000 pohon, apalagi tahun ini, anggaran Fordes naik menjadi Rp 300 juta perdesa, urai Sain.

Rumah Hairuddin (*Fototo: Ali Akbar W*)

Berdasarkan informasi dari Sain, wartawan tabloid LINTAS menemui Hairuddin. L di rumahnya Lrg IV, Dusun Buju Tangaya, ketika ditanyakan bagaimana perasaannya saat rumahnya selesai dibedah dan apakah ada firasat sebelumnya?

Suami dari Sandro Muji, yang mengaku umurnya 54 tahun ini, cukup lama diam, kepalanya tunduk beberapa kali rokok ditanganya diisap, seakan menghimpun kekuatan, sejenak kemudian dengan bahasa Makassar mengatakan “Te’na kulle bicara “(saya tidak mampu bicara,red) karena dulu rumahku ini berlantai tanah, sekarang kita lihat sendiri.”

“Mengenai firasat, satu minggu sebelum rumah ini dibedah, isteri saya Muji bermimpi naik gunung, ternyata mimpi itu bermakna derajat kami dinaikan. Untuk itu saya dan keluarga hanya bisa berharap semoga Allah SWT memberikan reski yang banyak kepada Tonasa,” ungkap Hairuddin.

Sementara itu, saat wartawan tabloid LINTAS menyambangi rumah Mustapa di Dusun Biringkassi, lagi keluar rumah sehingga isterinya Suhra dengan linangan air mata menyampaikan bagaimana kondisi rumahnya sebelum dibedah



Isteri Mustapa Suhra (*Fototo: Ali Akbar W*)

Rumah Mustapa (*Fototo: Ali Akbar Welikin*)

Menurut Suhra, “Ukuran rumahnya sebelum dibedah 4 x 5,5 meter, itupun kondisinya sangat memprihatin, ketika hujan kehujanan, ketika panas kepanasan, sekarang luas rumah menjadi 6,5 x 7,5 meter.

Saat ditanya apa yang ibu ingin sampaikan andaikata pihak Tonasa ada disini, Suhra mengatakan, “Pertama ucapan terima kasih yang tak terhingga karena kami sangat dihargai. Kedua, kami akan senantiasa berdoa agar tambah berhasil usaha PT Semen Tonasa.”

Mimpi Leptop

Ketua Forum Sipakalebbe, Amiruddin saat ditemui di Rumanya Dusun Lempangan Desa Bowong Cindea berceritera tentang program SCR Tonasa yang telah dikerjakan dan hasilnya pun sudah dinikmati masyarakat.



Amiruddin SH (Foto: Ali Akbar Welikin)

Menurut Amir, “Sejak tahun 2012 selalu dilakukan pengoboran untuk mencari mata air bersih, hanya satu titik yang airnya bersih, untuk itu 2014 dibangun bak penampungan kapasitas 5.000 liter, dengan ketinggian empat meter. Kemudian forum juga telah berhasil membangun tiga MCK dan sudah dimanfaatkan warga.”



Lanjut Amir, “Selain program utama ada juga program insiatif, yakni beasiswa, penghijauan, pengobatan gratis.”



Penampungan air di Bowong Cindea (*Fototo: Ali Akbar.W.*)

Lebih lanjut dikatakan Dia, “Demi pemerataan maka beasiswa diberikan perenam bulan untuk 30 siswa, 10 siswa SD, 10 siswa SMP, dan 10 siswa SMA. Jumlah yang diterima siswa SD. Rp 500 Ribu, SMP, Rp 800 Ribu dan SMA, Rp 1 juta.”

Salah satu siswa SMP Negeri I Bungoro, Usman.M, penerima beasiswa thn 2012 ketika ditemui di rumahnya Dusun Lempangan, dengan polos menyampaikan kepada tabloid LINTAS, “Sudah lama bermimpi memiliki laptop, kini jadi nyata berkat uang beasiswa dari Tonasa.”



Usman.M (*Fototo: Muhammad Said Welikin*)

Saya berdoa kepada Allah SWT, semoga PT Semen Tonasa selalu berhasil dalam usahanya, sehingga suatu saat kelak saya dapat beasiswa untuk bisa lanjut ke perguruan tinggi, pintah Usman.

Saat Lintas sedikit mendesak untuk mengetahui apa cita-cita Usman, anak pertama pasangan Musakir dan Hasna ini, agak lama baru mengatakan, "Takut bermimpi terlalu tinggi karena bapa saya hanya seorang buruh kasar, ujar Usman.

[Terima kasih atas kunjungan, komentar, serta kritik dan sarannya di blog Tabloid Lintas - Makassar.]